

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU SMPN SE-KECAMATAN KOTA MANNA KABUPATEN BENGKULU SELATAN

**Neti Herawati (Guru SMPN 2 Kabupaten Bengkulu Selatan),
Rambat Nur Sasongko (Prodi MAP FKIP), dan Puspa Juwita (Prodi MAP FKIP)**

e-mail : neti.herawati36@yahoo.co.id

Abstract: The Objective of this resears is to know the influence of headmasters leadership and organization culture foward teacher is performance at Junior High School in Subdistrik of manna City. The method of this research was qualitative to prone hyphothesis with statistical analysiss. The subjects of this study were teacher of Junior High School in Subdistrict of Manna City. The data ware taken by distributing questionnaire. Then data analysis used quantitative. The result of this study showed that (1) there was a significant corelation between headmaster's leadership and teacher's perfomance (2) there was a significant correlation between organization culture and teacher's performance and (3) there was a significant correlation simultaneously between headmaster's leadership and organization culture to teacher performance.

Keywords: leadership, school organization culture, school superiority

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SMPN se-Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Metode penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, subjek penelitian ini adalah guru SMPN se- Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Data diambil melalui penyebaran kuesioner kemudian data dianalisis dengan kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa: 1) ada korelasi yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, 2). ada korelasi yang signifikan antara budaya organisasi sekolah dengan kinerja guru, 3). Ada pengaruh yang signifikan secara bersama – sama antara kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru SMPN se-Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Kata kunci: kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, kinerja guru

PENDAHULUAN

Peran kepala sekolah sebagai administrator, sebagai manajer, dan sebagai supervisor pendidikan perlu dilengkapi dengan keterampilan manajerial. Menurut Kazt dalam Wahyudi (2009:64) keterampilan manajerial tersebut adalah: keterampilan konsep (*conceptual skill*), keterampilan hubungan manusia (*human skill*), keterampilan teknik (*technical skill*). Ketiga keterampilan manajerial tersebut diperlukan untuk melaksanakan tugas mamajerial secara efektif meskipun penerapan masing – masing keterampilan tersebut tergantung pada tingkatan manajer dalam organisasi.

Selain kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi juga berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Menurut Badeni (2014:224) mengemukakan tujuh karakteristik

budaya organisasi : 1). Inovasi dan keberanian mengambil resiko (*inovation and risk taking*), 2). Perhatian terhadap detail (*attention to detail*), 3). Berorientasi pada hasil (*outcome orientation*), 4). Berorientasi kepada manusia (*people orientation*), 5). Berorientasi tim (*team orientation*), 6). Agresif (*aggressiveness*), 7). Stabil (*stability*).

Stepen P. Robbins dalam Deddy Mulyadi (2015:122) mengemukakan karakteristik budaya organisasi : 1). Inisiatif individu, 2). Toleransi terhadap tindakan berisiko, 3). Pengarahan 4). Integrasi, 5). Dukungan manajemen, 6). Kontrol, 7). Identitas, 8). Sistem imbalan, 9). Toleransi terhadap konflik, 10). Pola komunikasi.

Dalam suatu organisasi, kinerja memiliki pengaruh yang sangat besar bagi tercapainya tujuan organisasi tersebut. Kinerja merupakan

hasil yang telah dicapai oleh seseorang atau sekelompok dari suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan atau menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan dan harapan yang telah ditentukan.

Sementara itu Supardi (2014:47) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan evaluasi, karena guru mengemban tugas profesional, artinya tugas – tugas tersebut hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan (Danim, 2002:157).

Melalui kualitas kinerja guru dapat ditinjau dari beberapa indikator, yang meliputi : 1). Kemampuan menyusun rencana dan program pembelajaran, 2). Kemampuan melaksanakan pembelajaran, 3). Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, 4). Kemampuan melaksanakan penilaian, 5). Kemampuan melaksanakan program pengayaan dan remedial.

SMP Negeri se - Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan berjumlah 5 sekolah yaitu: SMPN 2, SMPN 4, SMPN 9, SMPN 13 , dan SMPN 15, jumlah guru yang dimiliki sebanyak 158 orang.

Sebagai sekolah yang berada di ibu kota Kecamatan, selayaknya guru-guru SMP Negeri se-Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan sudah memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi guru sebagaimana diatur dalam permendiknas nomor 16 tahun 2007. Jika dimungkinkan akan lebih baik lagi jika guru-guru SMP Negeri se-Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti S2 maupun S3.

Selain dibutuhkan kepimpinan kepala sekolah yang tangguh dalam meningkatkan kualitas pendidikan perlu didukung oleh budaya organisasi yang baik pula, sehingga akan diperoleh kinerja guru yang tinggi.

Seseorang guru yang mempunyai kinerja tinggi seharusnya mempunyai sikap positif terhadap pekerjaan yang dihadapinya, sikap tersebut misalnya disiplin, suka bekerja dengan sungguh-sungguh, menjaga kualitas kerjanya, bertanggung jawab, berdedikasi tinggi dan sebagainya. Hal tersebut selaras dengan apa

yang terjadi di SMP Negeri se - Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dimana para pegawai khususnya para guru sudah sepenuhnya memiliki sikap bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya. Sebagai buktinya salah satu guru dan kepala sekolah berprestasi SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan menang sebagai guru dan kepala sekolah berprestasi mewakili propinsi Bengkulu ke tingkat nasional tahun 2014. Prestasi yang dicapai tidak terlepas dari banyak faktor diantaranya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi di SMP Negeri se-Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Karena demikian pentingnya kinerja guru dalam peranannya meningkatkan keberhasilan pendidikan, maka menjaga dan mengupayakan agar guru memiliki kinerja yang tinggi mutlak diperlukan.

Berkenaan dengan hal tersebut dalam penelitian ini penulis akan menganalisis seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri se- Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berusaha membuktikan hipotesis dengan analisis statistik. Ditinjau dari jenisnya penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional yaitu, yaitu penelitian yang berusaha menghubungkan dua variabel atau lebih berdasarkan fakta-fakta yang telah terjadi melalui pengumpulan data, pengolahan data, kemudian menganalisis dan terakhir menjelaskan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Pertimbangan menggunakan metode tersebut karena penelitian ini menggali informasi dari persepsi guru. Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, (Sugiyono, 2011:142).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kepemimpinan kepala sekolah sangat baik sebanyak 12,00%, yang berpendapat baik sebanyak 55,00%, yang berpendapat cukup baik sebanyak 20,00%. Hasil analisa statistik deskriptif diperoleh rata-rata 120,25 yang terletak pada interval 120 - 126 dengan kriteria

baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah pada SMP Negeri Se-Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan adalah baik.

Responden yang berpendapat bahwa budaya organisasi sekolah sangat baik sebanyak 16,67%, yang berpendapat baik sebanyak 61,67% , yang berpendapat cukup baik sebanyak 8,33% dan yang berpendapat kurang baik sebanyak 13,33%. Hasil analisa statistik deskriptif diperoleh rata-rata 95,78 yang terletak pada interval 80 - 102 dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa budaya organisasi pada sekolah SMP Negeri Se-Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan adalah baik.

Kinerja guru di sekolah sangat baik sebanyak 8,33%, yang berpendapat baik sebanyak 65,00%, yang berpendapat cukup baik sebanyak 26,67% dan tidak ada responden yang berpendapat Tidak ataupun kurang baik. Hasil analisa statistik deskriptif diperoleh rata-rata 104,68 yang terletak pada interval 96 - 112 dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri se- Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu adalah baik.

Pembahasan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dimana hasil penelitian tentang kepemimpinan kepala Sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan yang mencakup indikator *conceptual skill, human skill, dan technical skill* secara umum menurut pendapat guru-guru adalah baik. Kepala sekolah yang memiliki keterampilan manajerial sangat baik sebanyak 12,00%, yang baik sebanyak 55,00%, yang cukup baik 20,%, dan yang kurang baik sebanyak 10% dan yang tidak baik sebanyak 3%. tingkatkan. Adapun kemampuan teknis kepala sekolah 61,67% baik tetapi ada 13.00% yang masih kurang baik sehingga perlu ditingkatkan.

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa sebagian besar kepala sekolah telah memiliki keterampilan yang baik dalam melaksanakan kepemimpinan.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini berbunyi terdapat pengaruh yang positif antara budaya organisasi terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya

organisasi SMP Negeri Se-Kecamatan Kota Manna Kabupaten yang mencakup *individual autonomy, structure, support, identity, conflict tolerance, dan risk tolerance*, didapatkan secara umum adalah baik. Sekolah yang memiliki budaya organisasi sangat baik 16,6%, baik 61,67%, cukup baik 8,33%, dan kurang baik sebanyak 13,33% dan tidak ada sekolah dengan budaya organisasi tidak baik.

Dalam Uha Nawawi Ismail (2013:16) dengan budaya organisasi kita dapat memperbaiki perilaku organisasi dan motivasi sumber daya manusia sehingga meningkatkan kinerjanya dan pada gilirannya meningkatkan kinerja organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini berbunyi terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Dari hasil penelitian tampak bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dengan koefisien korelasi sebesar 0,299.

Kinerja guru merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan keunggulan sekolah (mutu lulusan) dan perbaikan layanan pada peserta didik. Ekosusilo (2003:41) berpendapat bahwa sekolah unggulan adalah sekolah yang mempunyai indikator antara lain prestasi akademik maupun non akademik diatas rata-rata sekolah didaerahnya, sarana dan prasarana yang lengkap, sistem pembelajaran yang lebih baik dan waktu pembelajaran yang lebih panjang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Pertama, ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru SMP Negeri se-Kecamatan kota Manna di kabupaten Bengkulu Selatan, yang dilihat dari indikator *conceptual skill, human skill, dan technical skill*. Dari hasil yang diperoleh memberikan gambaran bahwa kepala sekolah sebagian besar telah membimbing dan membantu guru dalam proses belajar mengajar maupun administrasi. Kedua, ada pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru sekolah

menengah Pertama negeri se-kecamatan kota manna di kabupaten Bengkulu selatan, yang dari indikator *individual autonomy, structure, support, identity, conflict tolerance, dan risk tolerance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi secara umum baik. Ketiga, ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru sekolah menengah pertama negeri se-kecamatan kota Manna di Kabupaten Bengkulu Selatan. Dalam penelitian ini di dapat hasil bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi memberikan pengaruh yang cukup berarti dalam kinerja guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat diberikan saran-saran sebagai berikut: Pertama, kepemimpinan sudah bagus namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi yaitu keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam penguasaan konseptual seperti mengembangkan kurikulum dan mengkoordinasi kegiatan sekolah, kalau dirasa kegiatan yang dilakukan kurang bermanfaat bagi sekolah kepala sekolah harus berani mengambil langkah tegas untuk menolak. Kedua, budaya organisasi sekolah sudah baik namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi, seperti menjaga keterbukaan dalam mengatasi masalah dan kritik. Ketiga, kinerja guru sudah baik namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi melalui berbagai cara misalnya mengikuti pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan lainnya dalam meningkatkan kinerja sehingga menjadi profesional. Untuk dapat menghasilkan SDM generasi muda

yang unggul maka kinerja guru di sekolah sebagai lembaga pendidikan juga harus terus ditingkatkan. Peningkatan kinerja guru ini selain melalui kedua variabel dalam penelitian ini juga diperlukan hal-hal lain seperti peningkatan dan pemenuhan fasilitas, perbaikan SDM pengajar dan sebagainya. Karenanya masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kinerja guru yang ada di sekolah, sehingga dikemudian hari dapat makin memberi kontribusi pada peningkatan kinerja guru sekolah di SMP Negeri se – Kecamatan khususnya dan sekolah pada umumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Badeni. 2014. *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta
- Danim, Sudarwan, 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Mulyadi, Deddy, 2015. *Prilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan: Konsep dan Aplikasi Administrasi, Manajemen, dan Organisasi Modern*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Uha Nawawi Ismail. 2013. *Budaya Organisasi Kepemimpinan & Kinerja: Proses Terbentuk, Tumbuh Kembang, Dinamika, Dan Kinerja Prganisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Keapal Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (learning Organization)*. Bandung: Alfabeta